

Upaya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK PKK Gorontalo Utara

Anik Indarwati¹, Desy Ayuningrum²
¹ Universitas Muhammadiyah Gorontalo
² Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran

anikindarwati@umg.ac.id, desyayuningrum@ptiq.ac.id

| Doi: | | |
|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Diterima: 15/11/2021 | Direvisi: 10/01/2022 | Disetujui: 12/05/2022 |

Abstrak:

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri yang dimilikinya agar dapat memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya terutama untuk anak usia dini pada usia 0-8 tahun. Maka dari itu sebagai pendidik dianjurkan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pada penelitian ini peneliti fokus pada pengembangan kreativitas anak usia dini di TK PKK Gorontalo Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan tehnik triangulasi sumber. Teknik analisa data menggunakan teknik analisa kualitatif. Hasil penelitian yaitu tentang upaya pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai di TK PKK Gorontalo Utara sudah baik. Upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam pengembangan kreativitas melalui kegiatan mewarnai menggunakan media pewarna untuk mempermudah pendidik dalam memberikan contoh dan menyampaikan pembelajaran. Dengan demikian pendidik dapat menilai perkembangan kreativitas anak dalam mewarnai. Adapun kesulitan yang ditemui yaitu pada saat anak masih belum bisa mewarnai dengan rapih sehingga pendidik harus mengulangi memberi contoh agar semua peserta didik dapat melakukannya dengan benar.

Kata Kunci: *Kreativitas, Kegiatan Mewarnai*

Abstract:

Education is a conscious and planned effort to be able to create an atmosphere and learning process so that students can actively develop their potential so that they can have spiritual, religious, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves, especially for children. early childhood at the age of 0-8 years. Therefore, as educators, it is recommended to be able to develop the potential possessed by students. In this study, researchers focused on developing early childhood creativity in PKK Kindergarten, North Gorontalo. This study aims to determine the efforts to develop early childhood creativity through coloring activities. This study used qualitative research methods. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Test the validity of the data using the source triangulation technique. The data analysis technique used qualitative analysis techniques. The results of the research, namely efforts to develop early childhood creativity through coloring activities at PKK Kindergarten, North gorontalo are good. Efforts made by educators in developing creativity through coloring activities using coloring media to make it easier for educators to provide examples and convey learning. Thus educators can assess the development of children's creativity in coloring. The difficulty encountered is when the child is still not able to color neatly so the teacher must repeat giving examples so that all students can do it correctly.

Keywords: *Creativity, Coloring Activity*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu ilmu pendidikan yang memiliki konsentrasi pada pemahaman, pembinaan, dan pengembangan potensi anak sedini mungkin. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal untuk tentang usia lima sampai enam tahun. Keberadaan taman kanak kanak dapat memberikan kontribusi dalam membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimilikinya.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah dan rohaniah agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini berarti pendidikan yang diberikan kepada anak haruslah memperhatikan aspek

perkembangan anak. (Ahmad Rudiyanto
2018 : 1–2)

Pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang secara teknis operasional dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran bukan hanya sekedar berdampak pada keberhasilan belajar menghadapi pembelajaran tetapi juga kemampuan untuk dapat menghadapi kehidupan.. (Eti Nurhayati 2011 : 65)

Dalam Al-Qur'an alkarim perkembangan merupakan proses perubahan secara bertahap dan kesinambungan individu dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja sampai masa remaja. *“Wahai manusia, jika kamu meragukan (hari) kebangkitan, maka sesungguhnya kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar kami jelaskan kepada kamu dan kami tetapkan dalam rahim menurut kehendak kami sampai waktu yang telah di tentukan, kemudian kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampai pada usia dewasa, dan diantara kamu yang diwafatkan dan (ada pula) diantara kamu yang dikembalikan sampai usia yang*

sangat tua (pikun), sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi itu kering, kemudian apabila telah kami turunkan air (hujan) diatasnya, hiduplah bumi itu dan menjadi subur dan menumbuhkan berbagai jenis pasangan tumbuhan yang indah”. (Al-Qur'anul Karim, Surat Al-Hajj : 332)

Setiap anak yang dilahirkan sudah dilengkapi dengan berbagai potensi yang ada, termasuk potensi kreatif. Fantasi setiap anak telah muncul sejak usia dini, dan akan berkembang dalam rentang usia tiga sampai enam tahun. Dalam rentang usia tiga sampai enam tahun in anak sudah dapat menciptakan dan berimajinasi sesuai dengan keinginannya. Dan ini merupakan proses perkembangan kreatif anak usia dini melalui imajinasi, yang akan berkurang sejalan dengan bertambahnya usia, terutama ketika mereka sudah mulai memasuki sekolah.

Berkurangnya proses imajinasi anak usia dini, bukan saja karena mereka mulai disibukan dengan berbagai kegiatan disekolah, tetapi banyaknya peraturan yang mengekanginya. Disekolah contohnya, banyak hal yang membuat jiwa kreatif anak terpinggirkan. Anak-anak tidak bebas lagi berkreasi dan mengembangkan imajinasinya, misalnya dilarang mewarnai gambar yang tidak sesuai dengan warna aslinya. (H. E. Mulyasa 2018 : 91–92)

Pendidikan anak usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu diperlukan adanya program-program permainan dan pembelajaran yang dapat memelihara dan mengembangkan potensi kreatif anak. Dengan adanya potensi kreativitas alami yang dimiliki anak-anak akan senantiasa membutuhkan aktivitas yang berhubungan dengan ide kreatif.

Dalam menumbuhkan jiwa kreatif pada anak usia dini diperlukan pendidikan dan lingkungan yang dapat memperhatikan sifat alami anak dan menunjang tumbuhnya kreativitas. Sifat alami yang mendasar inilah yang harus senantiasa dipupuk dan dikembangkan sehingga sifat kreatif mereka tidak hilang. Sikap alami anak usia dini yang mendasar dan sangat menunjang tumbuhnya kreativitas tersebut, antara lain pesona, dan rasa takjub, imajinasi, rasa ingin tahu dan banyak bertanya.

Kreativitas pada anak didasari oleh gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak yang kreatif sangat sensitif dengan adanya stimulus. Dalam mengaplikasikan sifat kreatifnya, anak tidak dibatasi oleh apapun. Yang artinya mereka memiliki kebebasan dan keleluasaan dalam beraktivitas kreatif. Kreativitas anak usia dini juga ditandai dengan kemampuan bentuk imajinasi,

konsep berbagai hal yang tidak hadir dihadapannya. (Novi Mulyana 2017 : 104)

Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Januari 2020 Di TK PKK Gorontalo Utara, bahwa terdapat 23 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 8 perempuan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat adanya masalah tentang perkembangan kreativitas anak usia dini. Keadaan tersebut dilihat pada saat proses kegiatan mewarnai gambar hanya beberapa anak yang hasil mewarna sudah berkembang dan masih menggunakan satu jenis warna dan masih berantakan pada saat mewarnai. Dari permasalahan yang muncul di atas penyebab dari perkembangan kreativitas anak dalam kegiatan mewarna adalah kurangnya stimulus yang diberikan guru dalam mengaplikasikan warna dan masih menggunakan satu atau dua jenis warna dalam gambar.

Perkembangan kreativitas mewarnai anak belum berkembang. Anak-anak dalam mengikuti kegiatan mewarnai tidak melaksanakan kegiatan mewarnai dengan rapih dan mewarnainya masih keluar dari garis.

Selanjutnya, pra-survey yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2020, anak-anak masih belum bisa mengembangkan ide dan imajinasi berfikir kreatif yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan

arahan yang diberikan oleh guru masih kurang dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru hanya memfokuskan anak untuk belajar menulis, membaca dan berhitung sehingga kegiatan mewarnai tidak terlalu difokuskan oleh guru dalam memberikan intruksi.

Pada kegiatan pra-survey hari ketiga yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2020, minat anak dalam kegiatan mewarnai masih sedang, dikarenakan pada saat mewarnai yang masih monoton, anak cenderung bermalas-malasan dalam pembelajaran, sehingga pengembangan kreativitas anak usia dini masih kurang maksimal. Dikarenakan hanya anak masih menggunakan satu pewarna saja. Saat kegiatan berlangsung guru dapat memberikan stimulus dengan cara memberikan bimbingan dalam mengaplikasikan berbagai macam warna sehingga anak dapat mengembangkan potensinya tanpa ada rasa ragu dalam mencampurkan warna pada gambar. Dari 23 anak yang hadir hanya 4 anak yang dapat menyelesaikan kegiatan mewarnai dengan baik dan rapih.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilaksanakan di TK PKK pengembangan kreativitas anak masih belum berkembang. Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan berlangsung, anak-anak masih ragu dan kesulitan dalam mengikuti instruksi yang

diberikan oleh guru. Selain itu anak-anak juga masih belum dapat mengekspresikan ide dan imajinasi kreatif yang dimilikinya..

Kegiatan mewarnai diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi tempat bagi anak untuk dapat menuangkan ide serta dapat mengembangkan kreativitas anak. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Kelompok B Di TK PKK Tahun Pembelajaran 2019/2020.”

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai di TK PKK.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian deskriptif (eksploratif) yaitu didasarkan pada pengamatan obyektif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian dalam hal ini menyusun atau membuat gambaran yang semakin jelas sementara data dikumpulkan dan bagian-bagian diuji. (Ahmad Tanzeh 2009 : 107)

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer di penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala TK PKK, guru, dan peserta didik TK

PKK. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bisa didapatkan dengan cara wawancara terhadap pendidik dan peserta didik.

Teknik pengumpulan data ialah langkah penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan dan prioritas dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono 2014 : 62)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengembangan Kreativitas Mewarnai Peserta Didik di TK PKK Gorontalo Utara.

Kemampuan berimajinasi yang dimiliki oleh peserta didik dapat mempengaruhi potensi perkembangan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu kemampuan kreatif setiap individu berbeda-beda, sebagai pendidik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kreatif peserta didik. Biasa proses imajinasi anak dapat berkurang karena mereka hanya difokuskan untuk dapat membaca, menulis dan berhitung sehingga dalam perkembangan kreativitasnya sangat sedikit dalam mengembangkannya. Dalam perkembangan kreativitas peserta didik seperti yang diungkapkan oleh pendidik TK PKK bahwa:

Anak-anak pada usia 5-6 tahun seharusnya sudah dapat mengembangkan imajinasi kreatif mereka sesuai dengan usia mereka. Untuk mengembang kreativitas mewarnai mereka sayabiasanya mengajarkan mereka cara dan teknik mewarnai yang rapih sehingga tidak keluar garis, dan mewarnai sesuai dengan warna yang mereka inginkan. Misalnya saja daun tidak harus berwarna hijau bisa juga diwarnai dengan warna kuning dengan alasan daun tersebut sudah gugur. Atau bisa juga dengan daun berwarna coklat karena sudah layu. Sehingga anak dapat berimajinasi sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Sambil saya ingatkan untuk tetap mewarnai dengan rapih sehingga terlihat bagus". (Wawancara Ibu Rahma 2021 : Pukul 10.10)

Perkembangan kreativitas mewarnai yang dimiliki peserta didik itu berbeda-beda antara peserta didik satu dengan yang lainnya. Berdasarkan usia juga berbeda-beda perkembangan dan cara mengembangkannya. Jika orang tua dan lingkungan sekitarnya mendukung potensi kreativitas anak didik maka kemampuan kreativitas mewarnai bisa berkembang dengan baik sesuai dengan tahapan usianya. Sebagai peserta didik juga dapat menggunakan berbagai media dan teknik sebagai alat bantu untuk mengembangkan perkembangan kreativitas peserta didiknya. Tidak hanya menggunakan pensil warna,

krayon saja tetapi juga dapat menggunakan media sekitar dan menggunakan pewarna makanan serta cat air yang aman untuk peserta didik untuk mengembangkan perkembangan kreativitas mewarnai peserta didik.

Upaya Kegiatan Mewarnai dalam Mengembangkan Perkembangan Kreativitas Peserta Didik di TK PKK Gorontalo Utara.

Pada umumnya kegiatan mewarnai sudah sering dilakukan di TK PKK, kegiatan mewarnai adalah salah satu kegiatan yang digunakan ketika melakukan proses pembelajaran di TK PKK. Dalam penerapan atau implementasinya seperti yang diungkapkan oleh pendidik TK PKK bahwa:

“Pada proses pembelajaran apalagi dalam mengembangkan kreativitas anak biasanya guru menggunakan kegiatan mewarnai dengan pewarna seperti krayon, cat warna, dan lain sebagainya untuk membantu guru dalam mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki anak dengan menggunakan berbagai jenis warna sesuai dengan apa yang mereka pikirkan”. (Wawancara Ibu Agustin 2021 : Pukul 10.15)

Proses pembelajaran pendidik biasanya menggunakan alat bantu pewarna seperti krayon, pensil warna, dan lain sebagainya. Dari kegiatan mewarnai

pendidik dapat mengetahui sejauh mana kreativitas dan imajinasi yang dimiliki oleh peserta didik, untuk peserta didik yang belum berkembang pendidik dapat memberikan arahan dan melakukannya bersama.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kreativitas Mewarnai

Setiap anak memiliki kreativitas yang berbeda-beda karena itu peran orang tua sangat penting dalam masa pertumbuhan anak. Dengan melakukan kegiatan mewarnai bersama dirumah dapat merangsang dan mengembangkan kreativitas mewarnai anak.

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas mewarnai peserta didik yaitu hubungan antara peserta didik dan orang tua dan lingkungan sekitar yang harus dapat memfasilitasi dan melakukan kegiatan secara bersama serta mengawasi anak pada saat melakukan kegiatan mewarnai dengan demikian dapat membantu anak dalam mengembang kemampuan kreatif dan imajinasinya pada kegiatan mewarnai. Sedangkan faktor penghambat yaitu pola asuh dan kurangnya wawasan dari orang tua akan pentingnya mengembangkan perkembangan kreativitas anak dengan kegiatan mewarnai sehingga kurang

mendapatkan perhatian dan fasilitas dari orang tua dalam mengembangkannya.

Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan mewarnai di TK PKK Gorontalo Utara

Pertama Tahap Persiapan

Guru membuat rencana kegiatan harian (RKH) sesuai dengan tema agar pembelajaran dapat terarah dengan baik. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala TK PKK mengungkapkan bahwa:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik mempersiapkan terlebih dahulu rencana kegiatan harian sebelum melakukan pembelajaran. Sama seperti wawancara sebelumnya saya juga mengatakan sebagai pendidik harus kreatif dan memiliki banyak wawasan sehingga pembelajaran dapat lebih menarik bagi anak”. (Wawancara Ibu Agustin 2021 : Pukul 08.10)

Kegiatan pembelajaran dibuat mengikuti standar pendidikan dan prinsip-prinsip pembelajaran, materi, pengalaman belajar, tempat, waktu, alat, bahan, dan cara penilaian. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dan diukur dan ditentukan sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat memberikan perkembangan sesuai dengan apa yang ditujukan.

Tahap Pelaksanaan

Langkah Pembukaan

Dalam langkah ini pendidik mengatur dengan sedemikian rupa agar dapat melihat perkembangan kreativitas mewarnai anak agar anak

dapat dengan mudah melakukan kegiatan mewarnai sesuai dengan imajinasinya. Seperti yang diungkapkan oleh pendidik di TK PKK Gorontalo Utara bahwa :

“Setelah tema ditentukan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan mewarnai saya memilih gambar dan tema yang menarik untuk anak agar anak lebih leluasa berimajinasi dan bereksplorasi warna sesuai dengan apa yang diinginkannya”. (Wawancara Ibu Rahma, 2021 : Pukul 08.45)

Langkah Inti

Dalam langkah ini pendidik harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat membuat anak merasa senang dalam melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan oleh pendidik sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh pendidik di TK PKK Gorontalo Utara bahwa:

“Pada kegiatan inti saya melakukan kegiatan-kegiatan yang merangsang rasa keingintahuan anak terhadap warna dan gambar sehingga anak lebih senang dan dapat berimajinasi sesuai dengan apa yang mereka pikirkan. Sesekali jika ada yang

bertanya apakah boleh menggunakan warna ini, dan saya langsung menjawab boleh. Dan memuji hasil karya mereka sehingga anak dapat lebih giat lagi”. (Wawancara Ibu Putri 2021 : Pukul 09.10)

Langkah Penutup atau Evaluasi

Jika semua kegiatan sudah selesai dilaksanakan, proses pembelajaran perlu ditanyakan kembali apa saja kegiatan yang sudah dilakukan hari ini dan bagaimana perasaan anak pada saat kegiatan berlangsung. Menanyakan bagaimana perasaan anak pada saat melaksanakan kegiatan dan bertanya apakah kegiatan hari ini menyenangkan atau tidak.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat pada saat observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dengan kepala TK PKK, pendidik, wali murid peserta didik di TK PKK Gorontalo Utara tentang bagaimana upaya pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai peserta didik di TK PKK Gorontalo Utara. Pada penerapan ini pendidik sudah mengatakan cukup berhasil dan maksimal dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah peneliti uraikan diatas berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan

analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

Peran pendidik dalam proses perkembangan kreativitas anak usai dini, pendidik dapat mengamati lebih dekat dan membuat rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan tema dan dapat mengembangkannya agar terlihat menarik.

Perkembangan kreativitas peserta didik di TK PKK peneliti menjabarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu sebagai berikut: ketika pendidik memberikan kegiatan mewarnai pada peserta didik dan memberikannya kebebasan dalam memilih warna maka peserta didik akan lebih leluasa dalam menentukan warna apa saja yang akan dia gunakan. Meski kadang sesekali pendidik memberikan arahan agar mewarnai dengan rapih dan tidak keluar garis gambarnya. Ada anak yang mewarnai sudah berkembang dengan baik dan ada juga anak yang perkembangan kreativitas mewarnainya yang masih kurang. Jadi sebagai pendidik harus lebih sabar dan mngajarkannya cara mewarnai dengan baik lagi. Dengan demikian nantinya perkembangan kreativitas mewarnai peserta didik akan berkembang dengan sendirinya. Karena dengan seringnya melakukan kegiatan mewarnai gambar yang dilakukan di sekolah maka dapat merangsang imajinasi yang ada pada diri peserta didik.

Adapun Implementasi kegiatan mewarnai dalam mengembangkan perkembangan kreativitas peserta didik di TK PKK peneliti menjabarkan wawancara dengan nara sumber yaitu sebagai berikut: untuk melakukan proses pembelajaran pendidik sebelumnya sudah mempersiapkan tahapan dalam proses pembelajaran seperti tahap persiapan, tahap awal, tahap pengembangan, dan tahap akhir. Untuk tahap persiapan pendidik menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran sebelum kegiatan dilaksanakan dengan demikian pada saat pembelajaran pendidik sudah memiliki bahan ajar yang akan dilaksanakan pada saat itu.

Kemudian tahap awal pendidik biasanya memberikan pembiasaan-pembiasaan terlebih dahulu kepada peserta didik, seperti membaca doa, bernyanyi, memberi dan menjawab salam, dan sedikit materi yang akan dipelajari di kegiatan inti. Kemudian tahap perkembangan pendidik menyampaikan materi apa saja yang akan dilakukan oleh mereka pada saat pembelajaran akan berlangsung. Dan yang selanjutnya tahap akhir, tahap ini pendidik dapat mengevaluasi dan bertanya kepada peserta didik tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan pada hari itu dan pendidik juga melakukan penilaian dengan menggunakan penilaian harian dan catatan anekdot.

Untuk kegiatan mewarnai peserta didik di TK PKK sudah terlaksana dan berjalan dengan baik. Karena kegiatan mewarnai ini sering sekali dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajarannya. Pada kegiatan berlangsung peserta didik diberikan kebebasan dalam memilih dan berimajinasi sesuai dengan minat dan warna yang ingin mereka gunakan sehingga anak menjadi senang. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan kreativitas melalui kegiatan mewarnai ini yaitu dengan adanya wabah virus corona ini anak-anak lebih asik main dari pada melaksanakan kegiatan mewarnai di rumah.

Setelah peneliti sampaikan di atas tentang implementasi kegiatan mewarnai dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK PKK peserta didik banyak mengalami perkembangan dalam mengembangkan kreativitas mewarnainya. Seperti peserta didik dapat menyelesaikan kegiatan mewarnai dengan tuntas dan rapih, mewarnai tidak keluar garis, dan mewarnai dengan berbagai jenis warna pada satu gambar. Kegiatan mewarnai yang dilakukan pendidik sangat cocok untuk mengembangkan kreativitas mewarnai peserta didik. Karena dengan melakukan kegiatan mewarnai peserta didik di berikan kebebasan dalam berimajinasi sesuai dengan apa yang diinginkannya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan mewarnai peserta didik di TK PKK Gorontalo Utara cukup baik, dalam mengembang kreativitas anak, meskipun ada beberapa yang memerlukan bantuan dalam melakukannya. Dalam kegiatan mewarnai anak dapat berimajinasi sesuai dengan imajinasinya sendiri sehingga dapat berkembang dengan maksimal. Kegiatan mewarnai ini sangat penting dalam proses pembelajaran untuk tahap pembelajaran anak usia dini, dikarenakan setiap melakukan kegiatan mewarnai anak merasa senang dan diberikan kebebasan dalam memilih warna dan berimajinasi.

Maka dari itu sebagai pendidik harus dapat mengembangkan dan memberikan fasilitas dalam mengajarkan peserta didik dalam melakukan kegiatan mewarnai. Dengan begitu perkembangan kreativitasnya dapat berkembang sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil penelitian di TK PKK Gorontalo Utara bahwa dari 23 anak hanya 9 anak yang mampu melakukan kegiatan mewarnai yang hasilnya sudah sesuai dengan harapan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Diharapkan guru dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran dengan merata agar semua peserta didik dapat hasil yang maksimal.
2. Tingkatkan lagi kegiatan mewarnai dengan menggunakan berbagai jenis pewarna sehingga anak mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang baru.
3. Diharapkan untuk wali murid peserta didik, untuk lebih memberikan bimbingan kepada anaknya ketika sedang belajar dirumah sehingga dapat mengembangkan potensi belajar pada anak.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rudyanto. (2018). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Metro Lampung: Laduny Aliftama.
- Ahmad Tanzeh. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Al-Qur'anul Karim. (2014). *Surat Al-Hajj*. Bandung: Sygma.
- Eti Nurhayati. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- H. E. Mulyasa. (2018). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novi Mulyana. (2017). *Perkembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Penerapan Media Visual Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal 3 Banjarrejo 38 B Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

Wawancara dengan kepala TK PKK
Gorontalo Utara, Ibu Agustin, pada
tanggal 08 Januari 2021, pukul 08.10.

Wawancara dengan pendidik TK PKK
Gorontalo Utara, Ibu Rahma, pada
tanggal 05 Januari 2021, pukul 10.10.

Wawancara dengan pendidik TK PKK
Gorontalo Utara, Ibu Rahma, pada
tanggal 08 Januari 2021, pukul 08.45

Wawancara dengan pendidik TK PKK
Gorontalo Utara, Ibu Agustin, pada
tanggal 06 Januari 2021, pukul 10.15